

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA BANK  
NEGARA INDONESIA KCP MAROS**

**TUGAS AKHIR**

**MUHAMMAD RAMLI S**

**NIM 2061406005**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2023**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA BANK  
NEGARA INDONESIA KCP MAROS**

**TUGAS AKHIR**

**MUHAMMAD RAMLI S  
NIM 2061406005**

Diajukan kepada Program Studi Keuangan dan Perbankan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.md)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

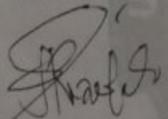
PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA BANK  
NEGARA INDONESIA KCP MAROS

Di susun dan diajukan oleh :

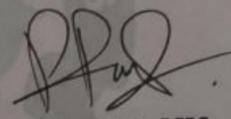
**MUHAMMAD RAMLI**  
NIM 2061406005

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

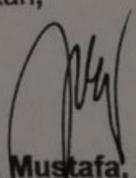
Pembimbing I

  
**Dr. Sarnawiah., SE., MM**  
NIDN. 0903117301

Pembimbing II

  
**Hajar., SE., MM**  
NIDN. 0919128803

Maros, Agustus 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,

  
**Dr. Mustafa, SE., M.AK**  
NIDN. 0931127316



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ramli S  
Nim : 2061406005  
Jurusan : Keuangan dan perbankan  
Program Studi : (D3) Keuangan dan perbankan  
Alamat : Desa Damai, Kec. Tanralili Kab.  
Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit BNI Flekasi Pada Bank Negara Indonesia KCP Maros”** ialah benar asli karya saya bukan ciplakan maupun karya orang lain, jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas pemuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai Civitas Akademisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Maros, 2023

Yang membuat

Muhammad Ramli S

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Dengan menyebut asma Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit BNI Flekasi Pada Bank Negara Indonesia KCP Maros”**. Ucapan tak terhingga ditujukan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga beliau diberikan umur yang Panjang serta kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Bapak Dr. Mustafa, SE., M. Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Wakil dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

6. Ibu Nur Asia Hamid SE.,MM selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Dr. Sarnawiah, SE.,MM. selaku Dosen Pembimbing I dan pak Hajar.,SE.,MM. selaku Dosen PembimbingII,yang juga telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tugas akhir ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Penulis menyadari, masih membutuhkan penyempurnaa dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karna itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji ataupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Maros,11 Juni 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
1. Manfaat Teoritis .....	3
2. Manfaat Praktis.....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAK

A. Bank .....	5
1. Pengertian Bank .....	5
2. Jenis -jenis Bank.....	6
B. Prosedur .....	7
C. Kredit .....	8
1. Pengertian Kredit .....	8
2. unsur-unsur kredit .....	9

3. Tujuan kredit.....	10
4. Fungsi kredit.....	11
5. Jenis - jenis kredit.....	12
D. Kredit BNIFleksi.....	12
1. Prosedur Pemberian Kredit BNI Fleksi.....	13
2. Syarat pengajuan Kredit BNI Fleksi.....	14
3. Syarat Dokument Kredit BNI Fleksi.....	15
D. Kerangka Pikir.....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Magang.....	18
B. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1. Observasi.....	18
2. Interview.....	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	15
1. Jenis data.....	18
2. Sumber data.....	19
D. Metode Analisis Data.....	19

### **BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat.....	20
B. Indentitas perusahaan Bank negaa indonesia.....	22
C. Visi dan Misi.....	23
D. Budaya kerja Bank negara indoensia.....	24
E. Struktur Bank negara Indonesia.....	25

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	27
--------------------------	----

B. Pembahasan .....	27
1. Prosedur pemberian kredit BNI Fleksi secara offline .....	27
2. Prosedur pemberian kredit BNI Fleksi secara online .....	32
3. Persyaratan pemberian kredit BNI Fleksi.....	33
4. Persyaratan dokumen pemberian kredit BNI Fleksi .....	33

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Fikir	16
2. Logo Bank Negara indonesia	22
3. Skema Struktur organisasi BNI KCP Maros1	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini, di era globalisasi seperti sekarang ini, masyarakat Indonesia selalu menghadapi masalah ekonomi. Membuat pekerjaan baru adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ekonomi. Namun, individu atau badan hukum seringkali tidak memiliki dana yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka. Untuk mendapatkan dana, seseorang dapat meminta pinjaman pada lembaga keuangan.

Kredit sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan sehari-hari karena banyak transaksi jual beli yang melibatkan kredit. Mengangsur atau dicicil adalah metode jual beli yang digunakan daripada uang tunai.

Sejak masyarakat mengenal uang sebagai alat pembayaran, pinjam meminjam uang telah dilakukan. Hampir semua masyarakat sudah melihat pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga dapat dikatakan bahwa pinjam meminjam uang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Perbankan mengambil peran yang secara strategis mengembangkan ekonomi dan membagi pendapatan masyarakat.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank negara nasional atau lembaga keuangan yang terbesar keempat di Indonesia dalam hal total aset, total kredit, dan total dana pihak ke-3 serta menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada

masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan data-data pelayanan lainnya. Salah satu jenis produk pinjaman yang diberikan oleh BNI adalah produk BNI Fleksi yang merupakan fasilitas Kredit Tanpa Angunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*Fixed income*), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku. BNI Fleksi sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pegawai yang memiliki gaji tetap.

Untuk melakukan pinjaman dengan limit pinjaman dana yang cukup membantu untuk seseorang yang ingin memiliki dana melalui pinjaman tanpa memikirkan angunan apa yang harus diberikan kepada bank. BNI Fleksi memiliki jangka waktu yang cukup panjang yaitu maksimum sampai dengan lima belas tahun, karena fasilitas kredit ini merupakan jenis fasilitas Kredit yang konsumtif dan BNI Fleksi memberikan bunga yang cukup rendah beserta biaya administrasi yang cukup ringan. Sebelum melakukan pengajuan pinjaman BNI Fleksi, seseorang debitur harus mengetahui bagaimana cara memperoleh pinjaman BNI Fleksi pada BNI dan dokumen-dokumen apa saja yang harus mereka lengkapi. Mereka juga harus tahu apa saja persyaratan-persyaratan pengajuan BNI Fleksi.

Informasi terkait perolehan pinjaman tersebut sangat penting untuk diketahui oleh nasabah. Karena pentingnya pemahaman prosedur pemberian dana kredit KTA di BNI, maka penulis tertarik menulis Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit BNI Fleksi Pada Bank Negara Indonesia KCP Maros”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah ialah seperti :

Bagaimana prosedur pemberian kredit BNI FLEKSI pada Bank NegaraIndonesia KCP Maros ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun tugas akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Adapun sesuai dengan identifikasi masalah di atas, penelitian ini disusun dengan maksud untuk mengetahui Bagaimana prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia KCP Maros.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu :

- 1. Manfaat teoritis:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan.
- 2. Manfaat praktis:** temuan penelitian ini dapat membantu dosen keuangan menambah referensi bahan ajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi yang bermanfaat dan berguna. Manfaat nyata dari penelitian termasuk:

- a. Bagi peneliti  
manfaat praktis bagi peneliti, yang mencakup peningkatan pengetahuan dan pengalaman yang akan membantu peneliti menggunakan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata.
- b. Bagi dosen, yaitu diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan yang berharga bagi dosen dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi mahasiswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- c. Untuk siswa, yaitu sebagai petunjuk untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- d. Untuk pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan.

## BAB II

### TINJAU PUSTAKA

#### A. Pengertian Bank

Bank selalu berkaitan dengan masalah uang karena mereka adalah perantara keuangan atau perantara keuangan. Oleh karena itu, bisnis bank selalu berkaitan dengan masalah uang, yang merupakan alat utama yang memungkinkan terjadinya perdagangan. Menurut Pasal 1(2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, bank adalah organisasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank, menurut para ahli, berfungsi untuk menghubungkan orang yang memiliki uang dengan orang yang tidak memilikinya, memastikan arus pembayaran berjalan lancar, dan juga mencari keuntungan dari bisnis mereka. Menurut Ahmadhani dan Mawardi (2011). Kegiatan utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat, menyalurkannya kembali ke masyarakat, dan memberikan jasa tambahan. (Kasmir, 2012).

Kasmir (2012), Bank adalah lembaga keuangan yang memberikan pinjaman, mengedarkan uang, dan mengawasi uang. Menurut Lukman Dendawijaya (2003:25), bank adalah organisasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain.

## 1. Jenis-jenis Bank

Dalam kenyataannya, ada beberapa macam perbankan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, perbankan Indonesia beroperasi berdasarkan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan ialah mengumpulkan dan menyalur dana masyarakat. Jenis perbankan dewasa ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti fungsi, kepemilikan, status, dan cara menentukan harga. Dalam bukunya yang berjudul "Manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter dan perbankan" (2005 : 47- 49), Dahlan Siamat menyatakan sebagai berikut:

### a. Ditinjau dari Segi Fungsi

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank diklasifikasikan menurut fungsinya sebagai berikut:

- 1) Bank umum, adalah bank yang memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang beroperasi secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan tidak menyediakan layanan pembayaran.

### b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya terdiri dari :

#### 1) Bank milik pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang modal dan akte pendiriannya sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah. Dengan demikian, keuntungan

dari bank ini juga dimiliki oleh pemerintah. seperti bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara. Contoh bank milik pemerintah daerah adalah Bank DKI, Bank Jabar, Bank Jateng, Bank Jatim, Bank DIY, Bank Riau, Bank Sulawesi Selatan, dan Bank Nusa Tenggara Barat.

#### 2) Bank Milik Koperasi

Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) adalah contoh bank milik koperasi yang sahamnya dimiliki oleh badan hukum koperasi.

#### 3) Bank Milik Asing

Bank milik asing dapat berupa cabang dari bank di luar negeri atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing.

#### 4) Bank Milik Campuran

Bank milik campuran memiliki saham swasta nasional dan asing, dengan mayoritas saham dimiliki oleh warga Indonesia. Bank Finconesia, Bank Merincorp, Bank PDFCI, Bank Sakura Swadarma, Ing Bank, Inter Pacifik Bank, dan Mitsubishi Buana Bank adalah beberapa contoh bank campuran.

### **B. Prosedur**

Serangkaian khusus tindakan, tindakan, atau operasi yang harus dilakukan atau dilakukan dengan cara yang sama untuk selalu mendapatkan hasil yang sama dalam situasi yang sama disebut prosedur.

Muhammad Ali (2000: 325) mengatakan bahwa prosedur ialah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu kegiatan, dan Amin Widjaja (1995: 83) mengatakan bahwa prosedur adalah sekumpulan bagian yang saling berkaitan, seperti orang, jaringan gudang, yang harus dilayani dengan cara tertentu oleh beberapa pabrik dan pada gilirannya akan mengirimkan pelanggan menurut tahap tertentu.

"Prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain dan prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi", kata Kamaruddin (1992: 836–837).

Dengan mempertimbangkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "prosedur" adalah suatu metode atau kegiatan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam urutan waktu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan pola kerja yang telah ditentukan.

### **C. Kredit**

Ada banyak makna untuk kredit. Ini dimulai dengan istilah "kredit", yang berasal dari kata Yunani "credere", yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. Arti kredit ialah kemampuan untuk melakukan pembelian atau meminjam uang dengan janji bahwa pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Astiko (1996: 5)

Kasmir (2018), "kredit adalah kepercayaan. Artinya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), di mana bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat".

Oleh karena itu, kepercayaan adalah dasar kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya suatu saat nanti", dan "seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan". Kredit ialah segala jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam. Hasibuan (2002: 87).

### **1. Unsur-Unsur Kredit**

Kreditur memberikan kepercayaan kepada debitur, terlepas dari risikonya. Komponen kredit dapat ditemukan dari uraian di atas, yaitu:

- a) Kepercayaan: pemberi kredit percaya bahwa kredit akan dikembalikan dalam jangka waktu yang ditetapkan.
- b) Dalam jangka waktu antara pemberian dan pengembalian kredit, nilai uang pada saat pemberian kredit adalah lebih besar daripada nilai uang yang akan diterima pada saat pengembalian kredit.

- c) *Degree of Risk*: Adanya tingkat risiko yang akan dihadapi selama waktu yang tersisa antara pemberian kredit dan pengembalian kredit menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat risikonya karena ada elemen risiko yang memerlukan jaminan untuk perjanjian kredit.
- d) Prestasi yang diberikan dapat berupa uang atau barang jasa. Dalam perkembangan kredit kontemporer, uang adalah yang dimaksud dengan prestasi pemberian kredit.

Kasmir (2012:95), komponen kredit terdiri dari :

- 1) Kesepakatan: Ini adalah kesepakatan yang harus dipenuhi di mana debitur berkomitmen untuk membayar kreditur dan berjanji untuk membayar.
- 2) Jangka Waktu Kredit: Kredit ini memiliki jangka waktu tertentu di mana total nilai pinjaman harus dibayar atau dilunasi sesuai dengan perjanjian sebelumnya.
- 3) Resiko Kredit: Kredit memiliki resiko yang tinggi, yang berarti bahwa bisa saja kredit tidak digunakan sepenuhnya. Jika ini terjadi, kreditur pasti akan bertanggung jawab atas kerugian tersebut.
- 4) Balas jasa bunga adalah salah satu jenis balas jasa yang diberikan debitur kepada kreditur; ini adalah pendapatan yang diperoleh.

## **2. Tujuan Kredit**

Menurut Djohan (2000), kredit diberikan dengan tujuan untuk:

- a) Menggunakan keuntungan bunga sebagai balas jasa untuk menghasilkan uang dalam pembiayaan kredit.

- b) Membantu Nasabah Bank: Bank menghimpun dana dari masyarakat dan akan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank akan memberikan kredit kepada nasabah yang memerlukan dana tambahan sebagai bentuk balas jasa atas kepercayaan nasabah untuk menyimpan uang di bank tersebut.
- c) Membantu Pemerintah Membantu pemerintah dalam menyalurkan atau membantu peredaran dan transfer uang.

### **3. Fungsi Kredit**

Kasmir (2012: 97), kredit mempunyai fungsi tertentu yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang: Dana yang tidak digunakan yang dipinjamkan kepada yang membutuhkan akan diubah menjadi dana yang efektif, sehingga daya beli berpindah dari satu golongan ke golongan lain.
- 2) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang untuk membuat uang berpindah dari satu tempat ke tempat lain lebih cepat dan merata.
- 3) Untuk meningkatkan daya guna produk: Kredit sebagai alternatif pembiayaan dapat membiayai proses produksi dari bahan baku menjadi produk akhir, yang dapat meningkatkan daya guna produk.
- 4) Sebagai alat stabilitas ekonomi, kredit dapat membantu mengontrol peredaran uang dengan mempersempit dan memperluas uang yang beredar. Ini berarti bahwa kredit dapat mengontrol tingkat inflasi.

- 5) Untuk meningkatkan keinginan untuk berinvestasi Kredit yang diberikan bank kepada pengusaha kecil dapat meningkatkan keinginan untuk berinvestasi.
- 6) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan: Antusiasme bisnis, terutama usaha kecil menengah, memungkinkan penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan, yang menghasilkan pemerataan pendapatan yang lebih baik.
- 7) Untuk meningkatkan hubungan internasional: Pinjaman dari bank asing memperkuat hubungan internasional bank.

#### **4. Jenis-jenis Kredit**

Kredit dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam , yaitu sebagai berikut :

- 1) Kredit Konsumtif adalah kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau untuk membeli sesuatu.
- 2) Kredit Produktif adalah kredit yang dapat digunakan untuk memperluas bisnis Anda. Ini dapat mencakup usaha produksi, perdagangan, atau investasi.

#### **D. KREDIT BNI FLEKSI**

Merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada Pegawai Aktif yang mempunyai penghasilan tetap (fixed income), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun Undang-Undang yang berlaku.

## **1. Prosedur pemberian Kredit BNI Fleksi**

### **a) Secara Offline**

- 1) Debitur datang ke outlite BNI, setelah datang debitur bertemu dengan salah satu sales dari BNI, lalu debitur menyampaikan maksud ingin mengajukan pinjaman BNI Fleksi.
- 2) Sales BNI menjelaskan tentang BNI Fleksi. Lalu dokumen apa saja dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh debitur saat mengajukan pinjaman produk BNI Fleksi
- 3) Nasabah menyerahkan dokumen dokumen dan pesyaratan yang telah diminta sales tersebut.
- 4) Sales tersebut langsung memberikan dokumen debitur kekantor cabang terdekat untuk ditindak lanjuti
- 5) Kantor cabang menindak lanjuti berkas yang dikirim oleh sales dari outlite BNI dengan menghitung dan mempertimbangkan kelayakan debitur seperti : kelengkapan dokumen, ststus karyawan, lama bekerja, lokasi kerja, besarnya gaji, besarnya hutang di Bank lain, dan kredibilitas di Bank lain
- 6) Setelah ditindak lanjuti oleh kantor cabang, lalu kantor cabang menghubungi kembali sales tersebut untuk menghubungi debitur tentang kelanjutan pengajuan pinjaman BNI Fleksi
- 7) Sales tersebut menghubungi nasabah untuk memberitahu diterima atau tidaknya pengajuan pinjamannya. Apabila diterima nasabah akan melakukan tahap selanjutnya. Dan pengajuan yang tidak

terima berkas yang sudah diserahkan tersebut akan dikembalikan kepada debitur.

- 8) Tahap selanjutnya apabila diterima nasabah akan melakukan akad kredit dan pencairan dana kredit.

#### **b) Secara Online**

- 1) Buka website eform BNI [eform.bni.co.id](http://eform.bni.co.id)
- 2) Pilih BNI Fleksi dan centang persetujuan
- 3) Klik daftar
- 4) Silahkan pilih nasabah BNI
- 5) Pilih "YA" untuk pertanyaan penyaluran gaji melalui BNI
- 6) Klik lanjut
- 7) Isi no rekening gaji, tanggal lahir dan proses
- 8) Isi formulir pengajuan
- 9) Isi plafon pinjaman dan tenor pinjaman
- 10) Klik kirim
- 11) selesai

#### **2. Persyaratan pengajuan BNI Fleksi**

- a. WNI dan status aktif sebagai pegawai
- b. Telah menyalurkan fasilitas pembayaran *payroll* di BNI.
- c. Usia minimum 21 tahun saat pengajuan (khusus untuk CASN/ASN/TNI/Polri minimal 18 tahun).
- d. Usia maksimal saat kredit lunas
  - 1) 55 tahun atau sesuai usia pensiun untuk pegawai/karyawan aktif.

2) 58 tahun atau sesuai usia pensiun untuk anggota TNI/Polri. Untuk usia pensiun tertentu maksimal 65 tahun dibuktikan dengan Surat Keterangan/Surat Keputusan dari Instansi yang berwenang.

e. Masa kerja

- 1) Anggota TNI/Polri sejak diangkat sebagai anggota.
- 2) BUMN/BHMN/BUMD/Lembaga Tinggi/Instansi Pemerintah sejak diangkat menjadi pegawai tetap.
- 3) CASN/ASN dan Perguruan Tinggi Negeri sejak pegawai tetap.
- 4) Perusahaan Multinasional/Perusahaan/Lembaga Swasta Dalam Negeri/Perusahaan Swasta Asing :
  - 1) 2 tahun bagi pegawai Perusahaan yang belum *go public*.
  - 2) tahun bagi pegawai Perusahaan yang sudah *go public*.

### **3. Persyaratan Dokument**

- a. Fotokopi KTP pemohon.
- b. Fotokopi NPWP pribadi.
- c. Asli slip gaji/bukti penghasilan lain.
- d. Fotokopi rekening koran/tabungan 3 bulan terakhir.
- e. Pas foto 4x6 terbaru pemohon.
- f. Fotokopi SK Pengangkatan/Surat Keterangan Masa Kerja dari Perusahaan tempat bekerja.
- g. Surat pernyataan dan kuasa.

## E. KERANGKA PIKIR

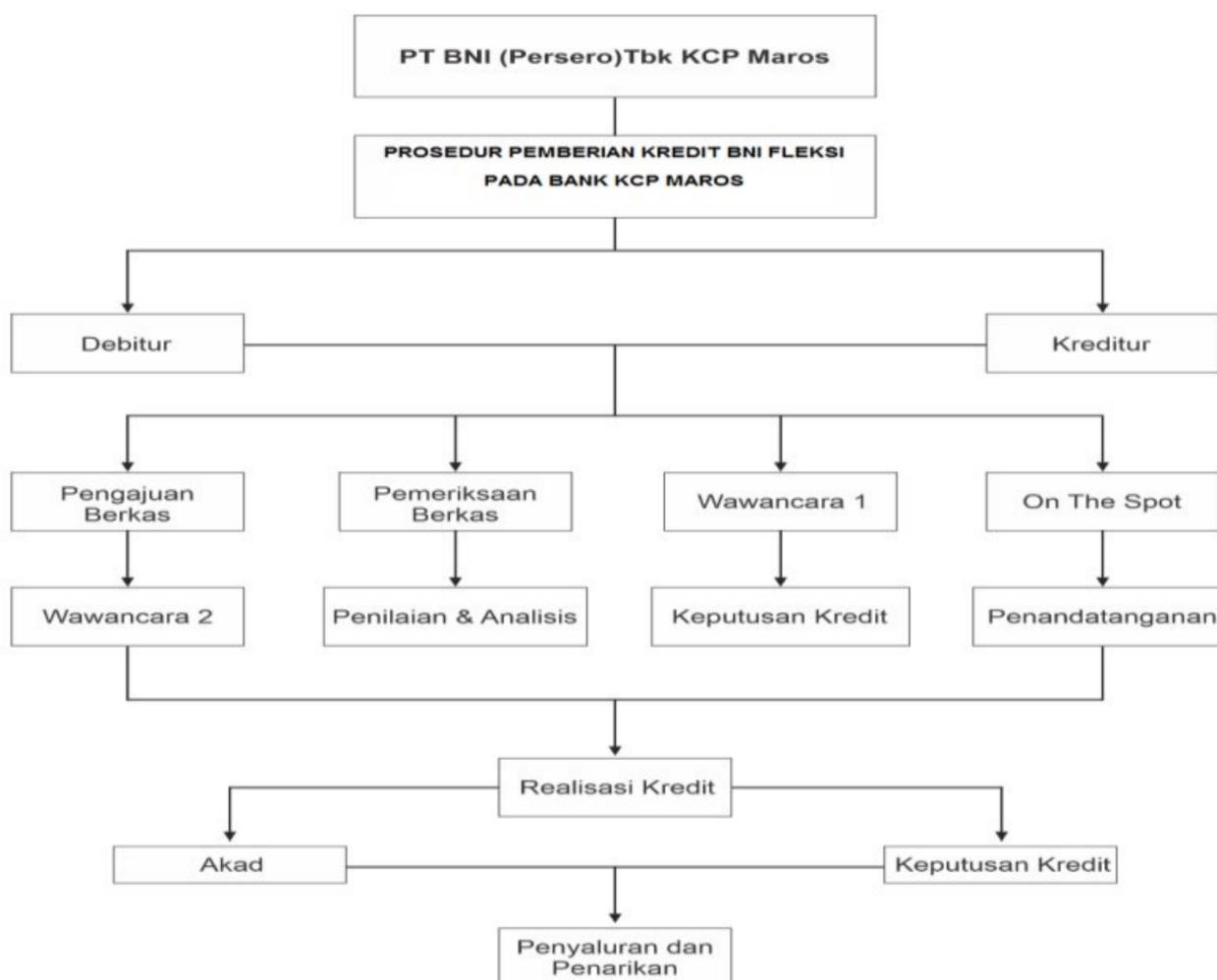
Kerangka fikir adalah dasar pemikiran yang dibangun berdasarkan dasar fakta yang diamati dan penelitian kepustakaan, baik dalam bentuk gambar maupun paragraf yang dijelaskan.

Dikutip dari Tinjauan yuridis kredit tanpa agunan oleh winne Fauzaprimadewi, FH (2012 : 3

Sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahap-tahapan

- a) Debitur datang ke outlite BNI, setelah datang debitur bertemu dengan salah satu sales dari BNI, lalu debitur menyampaikan maksud ingin mengajukan pinjaman BNI Fleksi.
- b) Sales BNI menjelaskan tentang BNI Fleksi. Lalu dokumen apa saja dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh debitur saat mengajukan pinjaman produk BNI Fleksi
- c) Nasabah menyerahkan dokumen dokumen dan pesyaratan yang telah diminta sales tersebut.
- d) Sales tersebut langsung memberikan dokumen debitur kekantor cabang terdekat untuk ditindak lanjuti
- e) Kantor cabang menindak lanjuti berkas yang dikirim oleh sales dari outlite BNI dengan menghitung dan mempertimbangkan kelayakan debitur seperti : kelengkapan dokumen, ststus karyawan, lama bekerja, lokasi kerja, besarnya gaji, besarnya hutang di Bank lain, dan kredibilitas di Banklain

- f) Setelah ditindak lanjuti oleh kantor cabang, lalu kantor cabang menghubungi kembali sales tersebut untuk menghubungi debitur tentang kelanjutan pengajuan pinjaman BNI Fleksi Sales tersebut menghubungi nasabah untuk memberitahu diterima atau tidaknya pengajuan pinjamannya. Apabila diterima nasabah akan melakukan tahap selanjutnya. Dan pengajuan yang tidak terima berkas yang sudah diserahkan tersebut akan dikembalikan kepada debitur.
- g) Tahap selanjutnya apabila diterima nasabah akan melakukan akad kredit dan pencairan dana kredit. Berikut merupakan gambar kerangka piker yang dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Skema kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan waktu**

Penelitian ini bertempat di PT Bank Negara Indonesia Persero, KCP Maros yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Pettuadae, Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian sebanyak dua bulan yakni dari tanggal 10 februari sampai pada tanggal 27 maret 2023

#### **B. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan laporan ini yaitu:

##### **1. Observasi**

juga dikenal sebagai pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan terkait pemberian kredit BNI Fleksi.

##### **2. Interview (Wawancara)**

Juga dikenal sebagai wawancara, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT Bank Negara Indonesia KCP Maros.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan metode statistik atau pengukuran kuantitatif atau lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan observasi lapangan.

## 1. Sumber data

Subjek dari mana sumber data ini diperoleh adalah alasan mengapa mereka penting bagi penelitian ini. Penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini: data primer dan sekunder.

1. **Data primer** adalah data langsung yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan data di PT Bank Negara Indonesia KCP Maros;
2. **Data sekunder** adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Sumber data ini biasanya berisi sejarah bisnis PT Bank Negara Indonesia KCP Maros.

## D. Metode analisis

Dalam metode analisis ini, data penulis digunakan melalui metode deskriptif kualitatif. Metode ini menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk informasi lisan atau tulisan yang dapat menjelaskan secara sistematis dan faktual gambaran keadaan atau fenomena, yang membantu membuat kesimpulan penelitian.

Akhirnya, penulis dapat menggunakan data ini untuk menjelaskan kondisi perbankan terkait dengan prosedur pemberian kredit BNI Fleksi di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Maros

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk yang juga dikenal dengan nama BNI menjadi bank pertama yang didirikan oleh suatu bangsa setelah Indonesia merdeka. Ditetapkan pada masa Pesta Emas Republik Indonesia. Sesuai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946, BNI kini beroperasi sebagai bank sentral dan bank umum.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992, pada tanggal 29 April 1992 BNI diubah menjadi Perusahaan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero tertuang dalam Akta No. 131 tanggal 31 Juli 1992, dan ditulis oleh Muhani Salim, S.H., yang sebelumnya telah dikutip dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 1A.

Oeang Republik Indonesia yang sering disebut ORI pertama kali diterima pembayarannya pada tanggal 30 Oktober 1946, saat diakui dan diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia. Pengusul yang dibentuknya adalah pendiri dan Direktur Utama Bank Negara Indonesia, yang pertama adalah Raden Mas (R.M.) Margono Djojohadikusumo, sekaligus juga adalah pendiri dan Direktur Utama Bank Negara Indonesia.

BNI adalah Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) asli yang menjadi perusahaan publik pada tahun 1996 ketika sahamnya dicatatkan

di bursa efek Jakarta dan Surabaya. BNI melakukan beberapa aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi Pemerintah pada tahun 1999, divestasi saham Pemerintah pada tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas pada tahun 2010.

Untuk menyelesaikan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah selesai dikerjakan. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat di Jakarta oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., dan berdasarkan informasi yang diberikan oleh Surat Utang Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2008, dan telah dinyatakan sukses.

Saat ini, 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% dimiliki oleh masyarakat umum, termasuk individu dan lembaga yang ada di dalam dan luar negeri. Di Indonesia, BNI kini menduduki peringkat keempat bank nasional terbesar berdasarkan total aset, total kredit, atau total aset yang dimiliki pejabat tinggi pemerintah. BNI didirikan oleh beberapa pelaku usaha muda antara lain Bank BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, BNI *Ventures*, BNI *Remittance*, dan Bank Mayora, guna memberikan layanan keuangan secara beretika.

BNI menawarkan layanan transfer dana atau penyediaan akses alat pinjaman bagi segmen korporasi besar maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan umat Islam mulai dari rumah tangga kecil hingga pensiunan.

## B. Identitas Perusahaan BNI

Saat identitas perusahaan didirikan pada tahun 2004, identitas tersebut mulai dipakai untuk menciptakan identitas baru yang terkesan lebih dewasa, lebih kekinian, dan lebih menawan serta untuk menggambarkan manfaat masa lalu setelah berhasil menaklukkan masa kini. Tanda pengenal ini merupakan merek baru yang terbentuk dari huruf "46" dan "BNI". Kedua bagian tersebut dipadukan dalam logo baru BNI.



*Gambar 2. Logo bank bni*

### 1. Huruf BNI

Untuk menekankan rasa keseimbangan, otoritas, kekokohan, keunikan, dan citra yang lebih kontemporer, Huruf BNI diciptakan dalam warna biru kehijauan yang benar-benar baru. Konstruksi huruf ini dilakukan secara khusus untuk memberikan struktur yang asli dan unik.

## **2. Simbol 46**

Angka 46 sebagai pengingat waktu berdirinya BNI sekaligus menegaskan statusnya sebagai bank pertama di Indonesia. Pada desain ini, angka 46 diposisikan secara horizontal menyerupai kotak dengan warna jingga untuk mewakili BNI yang baru dan kontemporer modern.

## **3. Palet Warna**

Warna korporat palet telah didesain ulang, tetapi mempertahankan warna korporat yang lama, yakni pirus dan jingga. Logo baru yang menggunakan warna biru kehijauan yang lebih suram membuat citra tampak kurang stabil dan kokoh. Hingga lebih sadar akan jati dirinya dan lebih waspada. Warna lebih baru, lebih cerah, dan kuat. BNI dan Logo 46 sama-sama memiliki elemen desain yang kekinian dan menarik. Namun, pengguna sistem peringatan korporat yang baru dapat mengkonfirmasi identitas mereka.

## **C. Visi dan Misi**

### **1. Visi Bank Negara Indonesia**

Menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

### **2. Misi Bank Negara Indonesia**

- a. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.

- b. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- c. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- d. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- e. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- f. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

#### **D. Budaya Kerja Bank Indonesia**

Budaya kerja Bank BNI dikenal dengan “PRINSIP 46” dan merupakan pedoman operasional internal BNI. Terdiri dari 4 (empat) nilai budaya kerja, yaitu:

1. *Profesionalisme,*
2. *Integritas,*
3. *Orientasi pelanggan,*
4. Perbaikan tiada henti.

47 Selain itu terdapat 6 (enam) “ Nilai Perilaku Utama Insan BNI “, yaitu :

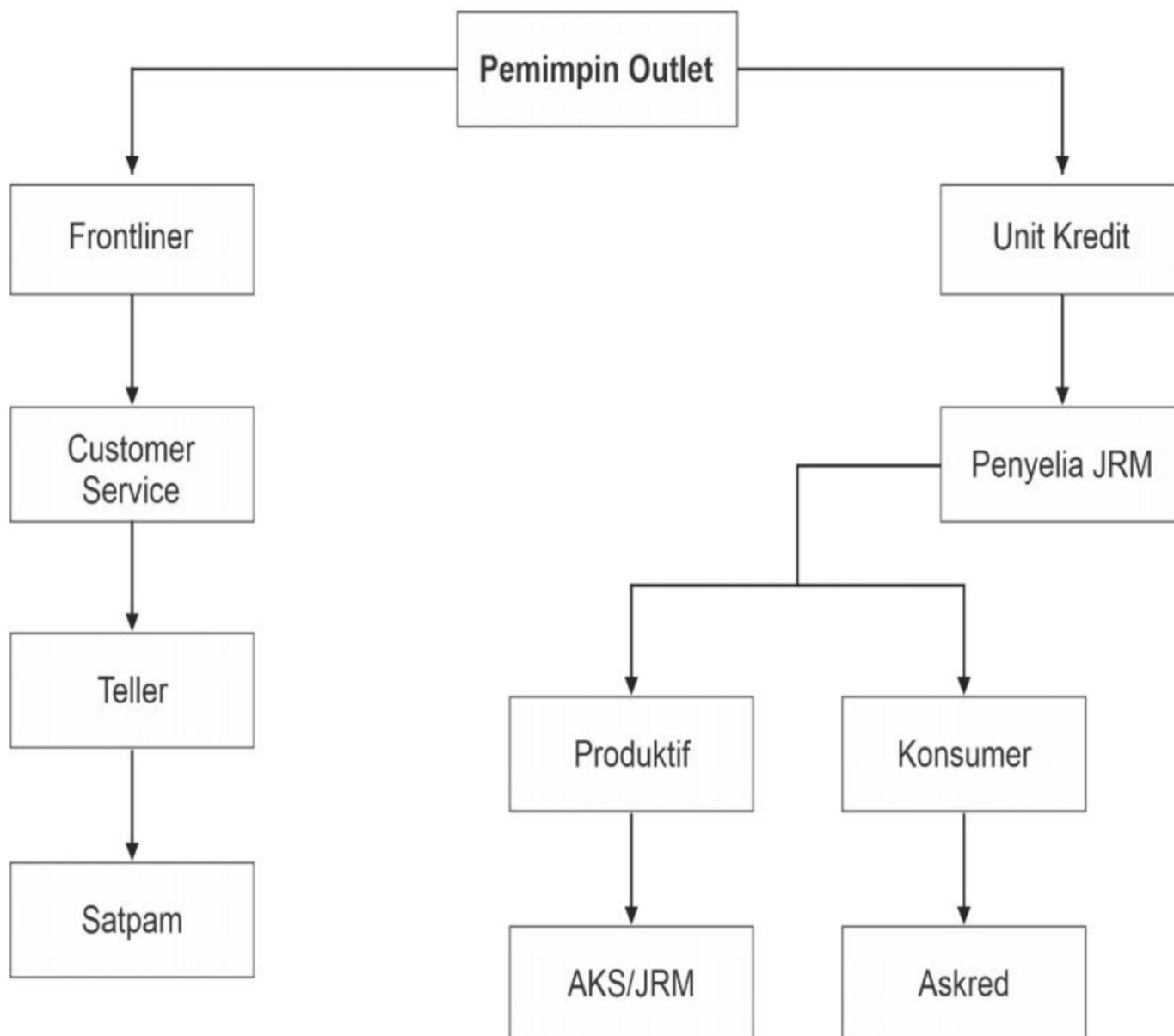
1. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik,
2. Jujur, tulus, dan ikhlas,
3. Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab,
4. Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis,

5. Senantiasa melakukan penyempurnaan,
6. Kreatif dan inovatif.

#### **E. Struktur Organisasi BNI KCP Maros**

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi yang ada di Bank BNI KCP Maros. Jadi setiap cabang pasti dipimpin oleh satu pimpinan outlet (Kepala cabang), kemudian di bawah pimpinan cabang terbagi menjadi 2 bagian yakni frontliner dan unit kredit. Yang pertama ialah frontliner, jadi frontliner di BNI merupakan garda terdepan, karena dia yang bertugas melayani nasabah dengan cara memberikan informasi dengan jelas dan lengkap kepada nasabah maupun calon nasabah di setiap perbankan. Frontliner terbagi lagi menjadi 3 bagian di antaranya Customer service, Teller dan Satpam, Jadi ketiga bagian ini memiliki perannya masing-masing. Selanjutnya dibagian kedua terdapat unit kredit, jadi unit kredit di BNI merupakan bagian dimana merupakan tempat melakukan proses administrasi perkreditan. Di unit kredit ini terbagi lagi menjadi 5 bagian, (1) Penyelia JRM (Manajer Kredit) yang bertugas untuk mengkoordinasi dan mengarahkan pekerjaan karyawan lain agar mencapai tujuan bersama. (2) Produktif, jadi produktif ini adalah bagian dimana mereka yang akan menemani nasabah dalam proses pengkreditan, (3) Konsumer ini merupakan bagian untuk nasabah bertransaksi dalam kredit, (4) Aks/JRM atau dikenal sebagai asisten kredit standar ialah yang bertugas untuk melaksanakan aktivitas pemasaran, analisa keuangan calon nasabah, kelayakan usaha verifikasi data usaha dan angunan serta penyusunan

struktur fasilitas yang akan menjaga kualitas produk kredit, (5) Askred (asisten standar kredit) adalah bagian yang bertugas untuk mengumpulkan laporan audit dan menganalisis keperluan kredit.



Gambar 3. Struktur organisasi bni kcp maros

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **A. Hasil penelitian**

Berdasarkan Hasil tinjauan langsung di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Maros dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan dalam bentuk proses magang. Selama dalam proses magang peneliti konsentrasi meneliti terkait Prosedur Pemberian Kredit BNI FLEKSI pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Maros.

Hasil penelitian membahas tentang mekanisme atau prosedur pemberian kredit BNI Fleksi kepada masyarakat mulai perencanaan pengajuan, tinjauan, wawancara, keputusan, penandatanganan dan akad realisasi, hingga sampai pada penyaluran/penarikan dana.

Ketika kita mendapatkan kredit BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Maros, para nasabah diwajibkan melalui beberapa proses-proses diantaranya :

#### **B. Pembahasan**

##### **1. Prosedur Pemberian kredit BNI Fleksi secara offline**

###### **a) Pengajuan berkas-berkas**

Dalam situasi ini, pemangku kepentingan utama adalah kreditur, yang akan terkena dampak negatif dari ketentuan kredit proposal. Kemudian, berkas-berkas yang diperlukan selanjutnya dibunyikan, seperti:

Pengajuan proposal biasanya berisi:

- 1) Latar belakang biasanya berisi riwayat hidup singkat perusahaan, jenis-jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta

relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta termasuk pengalaman dalam mengerjakan berbagai usahanya selama ini.

- 2) Maksudnya dan tujuan lain yang mungkin Anda miliki, seperti meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan bisnis baru, atau mencapai tujuan lainnya.
- 3) Dalam hal ini pemohon menunjukkan jumlah kredit yang diinginkan serta jangka waktu kredit. Arus kas serta keadaan ekonomi (neraca dan rugi laba) tiga tahun kemudian dapat dilihat sebagai indikator risiko kredit dan kerangka waktu.
- 4) Prosedur pengajuan pinjaman dijelaskan secara rinci, langkah demi langkah, baik dari hasil aplikasi atau cara lain.
- 5) Jaminan kredit, baik yang mengandung unsur kesengajaan maupun tidak, merupakan sarana untuk mengatasi segala risiko yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya suatu transaksi kredit tertentu. Formulir otorisasi kartu kredit harus diserahkan sebelum terjadi sengketa, pemalsuan, atau kejadian serupa. Secara default, jaminan diasuransikan oleh asuransi terkait.
- 6) Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi fotokopi :
  - a) Akte notaris, digunakan untuk usaha yang berafiliasi dengan PT (Persero Terbatas) atau yayasan.
  - b) TDP (Tanda Daftar Perusahaan), yaitu daftar usaha yang disimpan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan, biasanya berlaku selama lima tahun, namun dapat diperpanjang jika diperlukan.
  - c) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Nomor Pokok Wajib Pajak, dimana saat ini Bank Indonesia mengantau NPWP-nya pada satu kali pemberian kredit.

- d) Neraca dan laporan rugi laba tiga tahun terakhir.
- e) Keluarkan diri Anda dari pimpinan perusahaan.
- f) Jaminan Fotokopi Sertifikat.
- g) Hal pertama yang dapat kita lakukan adalah menggunakan neraca dan laporan rugi laba yang ada dengan menggunakan rasio-rasio seperti di bawah ini

- 1) *Current ratio*
- 2) *Acid test ratio*
- 3) *Inventory turn over*
- 4) *Sales to receivable ratio*
- 5) *Profit margin ratio*
- 6) *Return on net worth*
- 7) *Working capital*

### **3) Penyelidikan berkas pinjaman**

Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengetahui apakah berkas yang direkomendasikan lengkap dan benar, termasuk mengidentifikasi berkas keabsahan apa saja. Jika menurut pendapat bank informasi tersebut tidak lengkap atau akurat, maka peminjam diwajibkan untuk segera memperbaharainya, dan jika tidak dilakukan pada saat mencapai batas yang bersangkutan, pinjaman secara otomatis dibatalkan.

### **4) Wawancara awal**

Wawancara ini dilakukan dengan calon klien dalam hubungan yang erat dengan calon peminjam. Tujuannya untuk konfirmasi dengan pihak bank bahwa berkas-berkas yang dimaksud akurat dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan pihak bank. Wawancara ini juga membantu kita memahami kebutuhan dan aspirasi mendasar kita sebagai nasabah. Dalam

wawancara ini, semuanya dibuat secermat mungkin, sehingga diharapkan hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **5) *On the Spot***

Merupakan kegiatan langsung pemeragaan ke lapangan dengan meninjau berbagi objek yang dapat disebut sebagai usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot dibandingkan dengan hasil wawancara. Saat melakukan tugas di tempat, penting untuk tidak memberi tahu klien lebih jauh sebelumnya. Oleh karena itu, apapun yang kita lihat di panel kaca konsisten dengan keadaan yang terlihat jelas.

### **6) Wawancara II**

Maksudnya adalah kegiatan perbaikan berkas, mirip kekurangan-kekurangan pada saat atau setelah dilakukannya di tempat di lapangan. Saya langsung ditanya apakah ada catatan yang hadir dalam permohonan dan pada saat wawancara apakah sudah sesuai dan termasuk kebenaran.

### **7) Keputusan kredit**

Tujuan dalam situasi ini adalah untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditahan; jika itu akan diberikan, maka akan dikelola. Biasanya keputusan kredit yang akan diberikan mencakup: Jumlah uang yang diterima, Jangka waktu kredit, Biaya-biaya yang harus dibayar, dan Waktu pencairan kredit. Perjanjian kredit merupakan kesepakatan bersama. Mulailah dengan kredit yang telah diperpanjang, dan pastikan setiap pernyataan ditulis sesuai dengan alasnya yang sesuai.

### **8) Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya**

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kredit yang diberikan; oleh karena itu, sebelum kredit diberikan lebih lanjut, nasabah harus menyelesaikan kegiatan tersebut. Mereka juga harus melengkapi dokumen

yang diperlukan, yang dapat mencakup: (1) Notaris atau (2) bank Antara dengan pendebitan lambat dari rekening.

### **9) Realisasi kredit**

Realisasi kredit ini akan dilakukan setelah kelengkapan surat-surat yang diperlukan, seperti pemberian giro atau tabungan pada bank yang terkemuka, dan pembayaran bunga dan biaya tambahan yang diperlukan.

### **10) Penyaluran/penarikan dana**

Jadi, setelah menyelesaikan prosedur yang diperlukan, lanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu prosedur penyaluran/penarikan dana. Prosedur ini meliputi pengambilan uang dari rekening giro untuk merealisasikan permintaan kredit dan dapat dilakukan baik secara serentak maupun tersendiri tergantung pada maksud dan tujuan kreditur, seperti: Sekaligus atau Secara Bertahap.

Prosedur pemberian kredit BNI Fleksi pada Bank Negara Indonesia KCP Maros.

- a. Ketika debitur tiba di outlite BNI dan bertemu dengan penjual, debitur menyatakan ingin melakukan pinjaman BNI Fleksi.
- b. Penjual BNI menjelaskan mengenai BNI Fleksi, serta berkas dan persyaratan apa yang harus terpenuhi oleh debitur saat mengajukan pinjaman untuk produk tersebut.
- c. Pelanggan menyerahkan dokumen dan persyaratan yang diminta oleh penjualan.

- d. Penjual langsung menyerahkan dokumen debitur ke kantor cabang terdekat untuk diselidiki.
- e. Kantor cabang memeriksa dokumen penjualan dari luar negeri BNI. Mereka mempertimbangkan kelayakan debitur seperti kelengkapan dokumen, pengalaman kerja, tempat kerja, gaji, besarnya hutang, dan kredibilitas bank lain.
- f. Kantor cabang menghubungi kembali penjual untuk memberi tahu debitur tentang kelanjutan pengajuan pinjaman BNI Fleksi setelah ditindak lanjuti oleh kantor cabang.
- g. Penjual menghubungi pelanggan untuk menentukan apakah pengajuan pinjamannya diterima atau tidak. Jika diterima, proses selanjutnya dimulai, dan pengajuan yang tidak diterima akan dikembalikan kepada debitur.
- h. Tahap selanjutnya, setelah klien diterima, adalah menandatangani perjanjian kredit dan membayar dana kredit.

Dan pengajuan juga bisa dilakukan secara online di eform BNI - fleksi aktif.

## **2. Prosedur pemberian kredit BNI Fleksi secara online**

- a) Buka website eform BNI [eform.bni.co.id](http://eform.bni.co.id)
- b) Pilih BNI Fleksi dan centang persetujuan
- c) Klik daftar
- d) Silahkan pilih nasabah BNI
- e) Pilih "YA" untuk pertanyaan penyaluran gaji melalui BNI
- f) Klik lanjut
- g) Isi no rekening gaji, tanggal lahir dan proses

- h) Isi formulir pengajuan
- i) Isi plafon pinjaman dan tenor pinjaman
- j) Klik kirim
- k) selesai

### **3. Persyaratan pengajuan BNI Fleksi**

- a. WNI dan status aktif sebagai pegawai
- b. Telah menyalurkan fasilitas pembayaran *payroll* di BNI.
- c. Usia minimum 21 tahun saat pengajuan (khusus untuk CASN/ASN/TNI/Polri minimal 18 tahun).
- d. Usia maksimal saat kredit lunas
  - 1) 55 tahun atau sesuai usia pensiun untuk pegawai/karyawan aktif.
  - 2) 58 tahun atau sesuai usia pensiun untuk anggota TNI/Polri. Untuk usia pensiun tertentu maksimal 65 tahun dibuktikan dengan Surat Keterangan/Surat Keputusan dari Instansi/Perusahaan yang berwenang.
- e. Masa kerja
  - 1) Anggota TNI/Polri sejak diangkat sebagai anggota.
  - 2) BUMN/BHMN/BUMD/Lembaga Tinggi/Instansi Pemerintah sejak diangkat menjadi pegawai tetap.
  - 3) CASN/ASN dan Perguruan Tinggi Negeri sejak pegawai tetap.
  - 4) Perusahaan Multinasional/Perusahaan/Lembaga Swasta Dalam Negeri/Perusahaan Swasta Asing :
    - a) 2 tahun bagi pegawai Perusahaan yang belum *go public*.
    - b) tahun bagi pegawai Perusahaan yang sudah *go public*.
- f. Maksimun kredit 500 juta

### **4. Persyaratan Dokument**

- a. Fotokopi KTP pemohon.

- b. Fotokopi NPWP pribadi.
- c. Asli slip gaji/bukti penghasilan lain.
- d. Fotokopi rekening koran/tabungan 3 bulan terakhir.
- e. Pas foto 4x6 terbaru pemohon.
- f. Fotokopi SK Pengangkatan/Surat Keterangan Masa Kerja dari Perusahaan tempat bekerja.
- g. Surat pernyataan dan kuasa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan dari prosedur pemberian kredit BNI FLEKSI pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Kantor Cabang Pembantu Maros yang telah diteliti secara seksama sebagaimana yang telah dituangkan pada hasil penelitian terlebih dahulu, seperti:

1. Prosedur pemberian Kredit BNI Fleksi terbagi mejadi 9 bagian diantaranya seperti: pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara awal, on the spot, wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian, realisasi kredit, penyaluran, penarikan dana.
2. Hal-hal yang paling penting diperhatikan oleh nasabah apabila ingin mengajukan kredit ialah nasabah harus mempersiapkan berkas-berkas persyaratan yang telah ditetapkan oleh perbankan seperti: (a) Data pribadi (KTP, Surat Keterangan, NPWP, Kartu keluarga, dan rekening koran). (b) pekerjaan (SK pertama dan terakhir), (c) jaminan ( Tanah dan bangunan).

#### **B. Saran**

Bank Negara Indonesia merupakan Bank milik Negara yang telah dinaungi oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan termasuk juga Bank Negara Indonesia yang berada di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Bagi penulis yang telah ikut serta berproses dalam program magang kurang lebih dua bulan, hal tersebut menjadi perhatian penting. Karena pemberian Kredit BNI fleksi ini merupakan program yang sangat

berguna bagi para kalangan Pegawai Aktif yang mempunyai penghasilan tetap (fixed income), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun Undang-Undang yang berlaku.

Maka dari itu penulis menyarankan bahwa :

1. Prosedur pemberian kredit BNI Fleksi ini agar disederhanakan lagi supaya lebih mudah dimengerti oleh nasabah.
2. Prosedur pemberian Kredit BNI Fleksi lebih bagusnya jika dapat disosialisasikan lebih intensif agar lebih mudah diperoleh inti dari isinya.

Penulis juga menganggap masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga banyak sekali harapan yang penulis butuhkan, seperti saran maupun kritik yang dapat menyempurnakan tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo
- Ali Muhammad (2000) *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*  
Bandung : Angkasa
- Assakinah, A. (2018). *Prosedur pelaksanaan Pinjaman BNI Fleksi pada PTBanknegara(persero)*<http://eprints.perbanas.ac.id/4127/7/Artikel%20Ilmiah.pdf> 10 juni 2023
- Dahlan, 2005 *manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter & perbankan*, Lombok utara : EFUI
- Dendawijaya, Lukman.2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Djohan, Warman. 2000. *Kredit Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya
- Hasibuan S. P , Malayu 2001. "*Dasar-Dasar Perbankan*", Edisi Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir, SE.MM. *Dasar-Dasar Perbankan*. 2008. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir,2000 *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Edisi Baru),jakarta : Raja Grafindo Persada,
- Kasmira ,2012 *dasar-dasar perbankan* ,;EDISI,Ed.Revisi. Cet.10.;Penerbitan, Jakarta : Rajawali

lukman Dendawijaya ,2009 *Manajemen Perbankan / Lukman graha*

edukasi : malang

Tjoekam, Mohammad. SE. 2000. *Perkreditan : Bisnis Inti Bank*

*Komersial*. Jakarta : Gramedia Pustaka

Winne Fauza Primadewi, FH 2012 *Pemberian Kredit Tanpa Agunan*

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**